

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

- a. Pengkajian kasus Ny. L merupakan pasien yang melakukan ANC terpadu dan pemeriksaan kehamilan secara rutin di Puskesmas Kalasan
- b. Identifikasi diagnosa/masalah kebidanan kasus ini adalah Ny. L merupakan primipara sekunder dengan riwayat bayi besar.
- c. Masalah potensial berdasarkan data subyektif dan data obyektif yang ada adalah adanya komplikasi pada ibu dan bayi pada saat persalinan dan nifas dan persalinan SC.
- d. Menentukan kebutuhan segera pada Ny L yaitu memberikan KIE untuk tetap tenang menjelang proses persalinan, KIE gizi dan tanda persalinan.
- e. Melakukan perencanaan pada Ny.L yaitu merujuk untuk persalinan di RS dengan memberikan surat rujukan untuk digunakan sebagai pengantar BPJS.
- f. Evaluasi dilakukan melalui pesan *whatapps* untuk menanyakan kabar dan apa yang sudah dan akan dilakukan. Ny.L bersalin spontan di RS dengan BBL beratnya 4100 gram serta perimeum yang ruptur. Ibu berencana memakai alat kontrasepsi implan meskipun ada sedikit gejala dengan penambahan berat badan.
- g. Pendokumentasian pada Ny. L sejak ibu hamil, bersalin, nifas dan BBL dilakukan dengan teknik SOAP.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa Kebidanan
Mahasiswa harus meningkatkan kemampuan dalam penatalaksanaan kasus ibu hamil, bersalin, nifas, BBL dan KB sehingga mahasiswa mampu memberikan asuhan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pasien serta mengetahui kesesuaian tata laksana kasus antara teori dengan praktik.
2. Bagi Puskesmas Kalasan

Sebaiknya Laporan studi kasus ini bisa menjadi tambahan bahan pustaka agar menjadi sumber bacaan sehingga dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi mahasiswa di institusi pendidikan pada tata laksana kasus asuhan berkesinambungan

4. Bagi pasien, keluarga dan masyarakat di wilayah Puskesmas Kalasan
Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pasien, keluarga dan masyarakat tentang kehamilan, persalinan, masa nifas, neonatus dan keluarga berencana, sehingga mampu mengantisipasi, mencegah dan menanggulangi terjadinya kegawat daruratan dan dapat mengurangi angka morbiditas dan mortalitas di masyarakat.